

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **7.1. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat (*cause effect relationship, cause effectual relationship*) antara dua variabel atau lebih dengan tujuan menjelaskan gejala atau fenomena tertentu (Buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 2020).

Penulis menggunakan metode survei untuk pengambilan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah instrumen yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2015:255). Kuesioner yang disebarakan nantinya menggunakan media penyebaran *Google Form (GF)*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja , disiplin kerja dan pelatihan kerja (variabel independent) terhadap kinerja karyawan (variabel dependent).

#### **7.2. Populasi dan Sampel**

##### **7.2.1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan individu atau subjek dalam wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas yang sesuai untuk diamati atau diteliti (Sugiyono, 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019), populasi adalah orang, benda atau hal yang dianggap sebagai sampel untuk penelitian sesuai dengan kriteria pada masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini target populasi yang ditetapkan secara umum adalah karyawan PT Damco Warehousing Indonesia.

### **7.2.2. Sampel**

Sampel adalah suatu kelompok yang jumlahnya relatif lebih sedikit dari populasi yang dipilih dan digunakan sebagai penelitian (Alvi, 2016). Menurut Sugiyono (2013), sampel sebagai bagian dari jumlah dan kualitas populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap populasi yang dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018:122). *Non Probability Sampling* dibagi menjadi 6 jenis, meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasari pada ciri-ciri tertentu dan memiliki keterkaitan yang erat terhadap populasi yang dibutuhkan (Margono, 2021:178). Alasan penulis menggunakan purposive sampling, karena adanya kriteria khusus atau tidak sembarang orang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria responden yang digunakan untuk sampel, yaitu :

1. Sedang bekerja di PT Damco Warehousing Indonesia.
2. Memiliki pengalaman kerja.
3. Responden berusia lebih dari 18 tahun.

Berdasarkan kriteria diatas, untuk menentukan jumlah sampel yang dipilih dengan menggunakan penetapan rumus ukuran sampel, sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4 (\text{moe})^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,1)^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = Tingkat kepercayaan penentuan sampel (95% = 1,96).

moe = *margin of error* dengan tingkat kesalahan maksimum 10%.

Dengan demikian, maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebanyak 97 responden. Alasannya karena semakin banyak sampel yang diambil, maka semakin kecil kemungkinan kesalahan dalam meneliti.

### **7.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **7.3.1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik.

#### **7.3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **7.3.2.1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh penulis secara langsung. Menurut Nazir dalam buku Analisis Data Penelitian (2019), data primer adalah data yang didapat secara langsung dari lapangan

atau objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan, maupun wawancara. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner secara tidak langsung atau berupa *google form* yang disebarkan kepada responden.

#### **7.3.2.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang telah ada dari data primer atau penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2019:149). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari penelitian terdahulu, seperti buku, jurnal, artikel dan sejenisnya.

### **7.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya**

#### **7.4.1. Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah bagian yang mendefinisikan sebuah variabel yang dapat diukur, dengan melihat pada dimensi (indikator) dari variabel tersebut (Juliansyah Noor, 2017:97).

Dalam penelitian ini, judul yang diteliti penulis terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel stimulus, prediktor dan antecedent, yaitu variabel bebas yang mempengaruhi atau sebab akibat yang menimbulkan variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel output, kriteria dan konsekuen, yaitu variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.

Variabel independen (bebas) pada penelitian ini, yaitu Pengalaman Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Pelatihan Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) variabel dependen (terikat). Dari setiap variabel tersebut, masing-masing memiliki beberapa indikator. Nantinya indikator tersebut akan dijadikan sebagai gambaran dalam membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner. Berikut indikator yang akan digunakan pada kuesioner dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1.** Tabel Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	No Item
Pengalaman Kerja (X1)	Pengaruh pengalaman kerja yang dimiliki dengan pekerjaan saat ini	1
	Pengaruh pengalaman kerja yang dimiliki saat pengambilan keputusan	2
	Pengetahuan akan segala sesuatu yang menyangkut tugas kerjanya	3
	Memahami prosedur kerja yang berlaku atau Kesadaran atas prosedur kerja	4
	Mampu memahami pekerjaan yang telah ditugaskan berdasarkan pengalaman kerja yang dimiliki sebelumnya	5
	Keterampilan kerja	6,7
	Memahami pengeporasian alat kerja yang telah disediakan oleh perusahaan	8,9,10
Disiplin Kerja (X2)	Taat terhadap aturan waktu	11,12
	Taat Terhadap peraturan perusahaan	13,14
	Taat terhadap aturan perilaku dalam perusahaan	15
	Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan	16,17
Pelatihan Kerja (X3)	Pelatih memiliki keahlian, kualifikasi dan professional	18
	Pemenuhan syarat dan ketentuan peserta	19
	Memiliki isi materi yang sesuai dengan tujuan	20,21
	Pelatihan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	22
Kinerja Karyawan (Y)	Menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang maksimal	23,24

	Hasil kerja lebih baik dan memiliki skill yang sesuai dengan pekerjaan	25
	Waktu penyelesaian pekerjaan meningkat dari waktu ke waktu	26

*Sumber: Diolah Penulis (2022)*

#### 7.4.2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan tolak ukur yang digunakan sebagai gambaran, perbandingan dan penghubung antara satu variabel dengan variabel lainnya (Suliyanto, 2014:4).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode skala likert yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan sudah ditanggapi oleh responden. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terkait suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2016:138). Fenomena tersebut dijelaskan secara jelas oleh penulis dan disebut sebagai variabel penelitian. Berikut tabel skala likert yang ditetapkan penulis untuk tanggapan kuesioner.

**Tabel 3.2.** Skala Likert Tanggapan Responden

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Siregar (2016:138)*

## **7.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **7.5.1. Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018:147), teknik analisis data adalah kegiatan mengumpulkan data dari seluruh responden, mengelompokannya berdasarkan kriteria, melakukan uji pada setiap variabel, sampai dengan menyajikan data setelah di uji.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data Partial Least Square (PLS). PLS adalah metode analisis data statistik yang menganalisis variabel bebas (eksogen) dan variabel terikat (endogen) secara bersamaan (Ghozali dan Luthan, 2015:3). PLS memiliki model persamaan berupa SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan pendekatan berdasarkan *Variance Based Structural Equation Modelling* atau VB-SEM. Software yang dipilih penulis adalah SmartPLS, karena aplikasi ini memiliki banyak jalur dalam proses analisis sehingga pengujian terhadap variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersamaan dan hanya dilakukan satu kali uji.

Analisis PLS-SEM memiliki dua model bagian, yaitu analisis outer model (*measurement model*) dan inner model (*structural model*).

#### **7.5.1.1. Analisis Measurement Outer Model**

Measurement Outer Model bertujuan untuk mengetahui secara tidak langsung hubungan antara variabel konstruk (indikator) dengan variabel laten. Model ini memiliki pengujian yang dilakukan dengan pendekatan uji validitas dan realibilitas.

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018:51), uji validitas adalah suatu pengujian untuk mengukur valid tidaknya pernyataan kuesioner dengan indikator variabel yang ada. Uji validitas memiliki perhitungan sebagai berikut :

###### **a. Convergent Validity**

Convergent validity adalah nilai loading factor yang dihasilkan dari setiap indikator untuk mengukur setiap variabel. Indikator dianggap valid jika nilai korelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang akan diukur. Namun pada riset tahap skala pengembangan, nilai loading factor sebesar 0,50 hingga 0,60 masih bisa diterima (Ghozali dan Latan, 2015:10).

b. Discriminant Validity

Nilai discriminant validity merupakan nilai *cross loading factor* untuk mengetahui adanya diskriminan dalam suatu konstruk penelitian. Jika pengukuran konstruk lebih tinggi dibanding ukuran konstruk lainnya, maka terjadi perbedaan ukuran blok satu dengan lainnya.

**2. Uji Realibilitas**

Menurut Ghozali (2018:45), uji realibilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur setiap indikator dari variabel atau konstruk. Realiabel atau handalnya pernyataan kuesioner dilihat dari stabil tidaknya jawaban yang diberikan responden. Pengujian realibilitas memiliki 2 model perhitungan, yaitu Composite Reliability dan Cronbach Alpha. Kedua model ini memiliki nilai realibilitas yang dihasilkan diatas 0,70 pada setiap konstruk penelitian.

**7.5.1.2. Analisis Structural Inner Model**

Model ini mengidentifikasi hubungan variabel eksogen (bebas) dan endogen (terikat) dalam suatu penelitian. Hubungan tersebut nantinya menjadi jawaban dari hipotesis yang telah dibuat. Adapun pengujian inner model yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Path Coefficients (Koefisien Jalur)

Nilai yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh konstruk laten dari suatu penelitian. Hubungan yang dimaksud adalah variabel independen dengan variabel dependen.

2. Koefisien determinasi (R Square)

Nilai yang memiliki hubungan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang terdapat pada  $R^2$ , yaitu 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).

3. Model Fit (Kecocokan Model)

Model ini menggunakan penilaian *goodness of fit* (GoF) untuk memvalidasi hasil antara model pengukuran dan model struktural. Dengan interpretasi nilai antara 0 – 1 yang terbagi menjadi 0,1 (kecil), 0,2 (moderat), dan 0,36 (besar). Semakin cocok suatu model, maka nilai NFI (Normed Fit Index) yang diperoleh semakin mendekati 1.

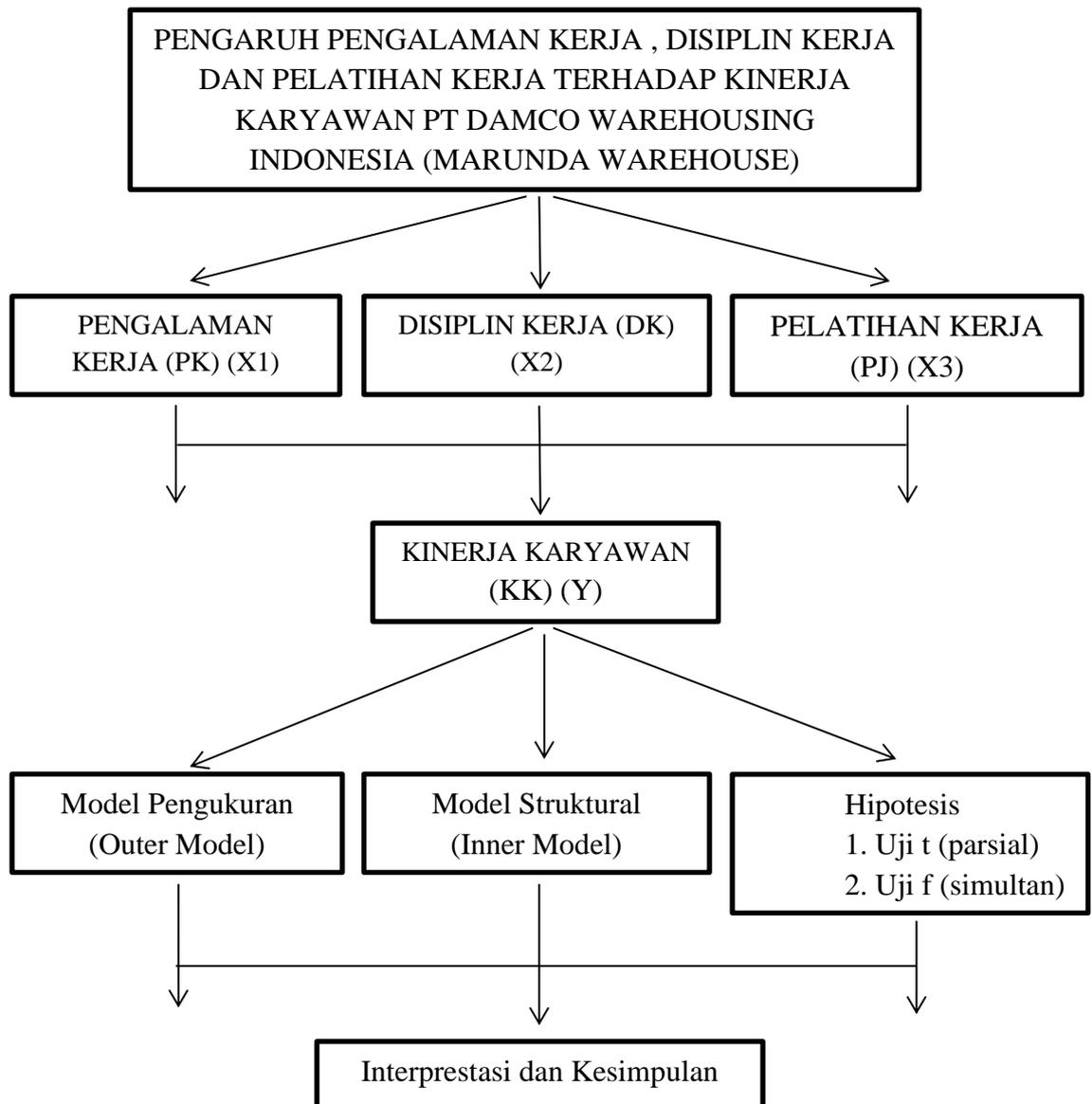
### 7.5.2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara langsung dan tidak langsung (parsial maupun simultan) pada variabel eksogen (bebas) terhadap variabel endogen (terikat). Dengan tingkat signifikansi atau alpha sebesar 5% (0,05) untuk menerima atau menolak suatu hipotesis secara statistik. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya keputusan yang salah (error) sebesar 5% dan keputusan yang benar 95%. Sehingga dapat disimpulkan uji hipotesisnya sebagai berikut:

Nilai signifikan  $t < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

Nilai signifikan  $t > 0,05$  , maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak.

## 7.6. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Sumber: Diolah Penulis (2022)